

Pengaruh Literasi Keuangan, Demografi, *Emotion Bias*, Dan *Illusion Of Control Bias* Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang

Agustina Monica¹, Sri Megawati Elizabeth²

Jurusan Manajemen, Universitas Multi Data Palembang

¹agustinamonica@mhs.mdp.ac.id, ²srimegawati@mdp.ac.id

Abstrak: Penelitian memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh literasi keuangan, demografi, emotion bias, dan illusion of control bias terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan cara teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner dengan skala likert. Jumlah populasi 844 pelaku UMKM dan memiliki jumlah 271 sampel atau reponden dengan menggunakan metode Slovin. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling dan metode purposive sampling. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan software SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), demografi (X2), emotion bias (X3), dan illusion of control bias (X4) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan pada hasil penelitian secara parsial variabel literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan, lalu pada variabel demografi (X2), emotion bias (X3), dan illusion of control bias (X4) berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan

Kata kunci: Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Demografi, Emotion Bias, Illusion Of Control Bias

Abstract: The study aims to examine the effect of financial literacy, demographics, emotion bias, and illusion of control bias on financial behavior in MSME players in Ilir Timur III District, Palembang City. This type of research is quantitative research by means of data collection techniques, namely using a questionnaire with a Likert scale. The total population is 844 MSME actors and has a total of 271 samples or respondents using the Slovin method. In sampling using non probability sampling techniques and purposive sampling methods. The results of this study indicate that the variables of financial literacy (X1), demographics (X2), emotion bias (X3), and illusion of control bias (X4) have a simultaneous and significant effect on financial behavior. While in the partial research results the financial literacy variable (X1) has no effect and is insignificant on financial behavior, then the demographic variable (X2), emotion bias (X3), and illusion of control bias (X4) partially affect financial behavior.

Keyword: Financial Behavior, Financial Literacy, Demographics, Emotion Bias, Illusion Of Control Bias

1. PENDAHULUAN

Membuka usaha merupakan suatu cara yang dilakukan seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya, dalam hal ini orang yang membuka disebut sebagai pelaku usaha atau juga biasa disebut dengan wirausahawan. Salah satu cara untuk menciptakan lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya dan membantu suatu negara dalam

menurunkan tingkat penganggurannya adalah dengan memulai bisnis. Saat ini usaha kecil dan menengah menyumbang 61,97% dari PDB atau mencapai Rp 8.573,89 triliun dan kontribusi lain dari UMKM adalah mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja dan meningkatkan investasi 60,4 %.

Menurut sumber BPS Sumsel, 2018, 2019, 2020. Kota Palembang memiliki 15.609 UKM pada

Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen

2018, 8.881 pada 2019, bahkan 7.500 UKM pada 20.200. Data tersebut menunjukkan bahwa penurunan jumlah UMKM yang cukup signifikan. Menurut data Kecamatan Ilir Timur Tiga Tahun 2023 tercatat ada 844 UMKM dan memungkinkan jumlah akan terus meningkat. Banyaknya kontribusi yang diberikan oleh UMKM, hal ini tidak luput atas perilaku keuangan dari pelaku UMKM itu sendiri. Perilaku keuangan merupakan ilmu yang digunakan untuk dalam membuat suatu keputusan.

Untuk membuat sebuah keputusan yang baik untuk keberlangsungan sebuah usaha, setiap pelaku UMKM diharapkan memiliki pemahaman perilaku keuangan yang baik dan ada beberapa faktor atau aspek dalam perilaku keuangan yang harus diperhatikan. Untuk membuat sebuah keputusan yang baik untuk keberlangsungan sebuah usaha, setiap pelaku UMKM diharapkan memiliki pemahaman perilaku keuangan yang baik dan ada beberapa faktor atau aspek dalam perilaku keuangan yang harus diperhatikan.

Perilaku keuangan lebih dominan dipengaruhi dari faktor psikologis orang tersebut. Peran psikologi tersebut berasal dari sisi afektif yaitu bagaimana tingkat emosi seseorang. Sisi kognitif tentang bagaimana tingkat pengetahuan yang dimilikinya. Sisi psikomotorik yaitu bagaimana tingkat kepekaan seseorang dalam menerima, memproses, melakukan suatu tindakan setelah menerima suatu informasi (Yuniningsih, 2020).

Dalam perilaku keuangan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seperti, literasi keuangan merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk perilaku keuangan yang baik dalam mengambil keputusan. Berdasarkan data OJK pada tahun 2020, pemahaman literasi keuangan di masyarakat. Demografi adalah aspek penting lainnya yang dapat mempengaruhi seberapa baik pelaku UMKM memahami keuangan dan berperilaku bertanggung jawab dengan uang. Setiap wilayah memiliki ciri demografis yang berbeda dari wilayah atau lokasi lain dan pendapatan merupakan salah satu dari sekian banyak indikator demografis yang

berdampak signifikan terhadap perilaku keuangan.

Emotion bias atau kecerdasan emosi merupakan suatu faktor yang memiliki pengaruh yang cukup besar dalam perilaku keuangan. Mengatur keuangan dapat memperlihatkan karakter seseorang karena berpengaruh langsung terhadap emosi jiwanya. Emosi merupakan bentuk hal yang tidak bisa kita duga, dikarenakan emosi dapat muncul tiba-tiba dalam suatu keadaan. Hal ini juga menjadi suatu tantangan bagi pelaku UMKM dalam mengambil keputusan dalam kondisi tersebut. Illusion of control bias atau ilusi kontrol bias merupakan faktor perilaku keuangan yang dimana berkaitan dengan penerimaan dan pemahaman, penalaran atau pemikiran dalam membuat suatu keputusan investasi.

Pada studi (Nurjanah et al., 2022) menemukan bahwa faktor-faktor yang tidak memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM di Kabupaten Bekasi pada variabel demografi, literasi keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan sebagai berikut, perilaku pengelolaan keuangan tidak dipengaruhi oleh pendapatan, literasi keuangan sangat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, dan sikap keuangan sangat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Namun pada penelitian (Ainun, 2019) menunjukkan bahwa *Illusion of Control Bias* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dan begitupula *Emotion Bias* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif pada perilaku keuangan.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dari itu peneliti berfokus pada pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang dikarenakan dilihat dari segi demografisnya yang memiliki perbedaan yang cukup menarik dari segi pendidikan dan pendapatannya. Salah satu fenomena lainnya adalah bagaimana cara mereka mengatur keuangannya dan saat ini masih menggunakan pengelolaan keuangan yang biasa dan cukup berantakan atau juga ada beberapa pelaku UMKM yang belum memiliki pengelolaan atau pencatatan keuangan yang baik.

Penelitian ini di dasarkan pada fenomena dan dukungan teori yang dikemukakan diatas, memiliki tujuan mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, demografi, *emotion bias*, dan *illusion of control* terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang secara parsial dan simultan. Adapun manfaat yang dapat diharapkan bagi peneliti meliputi pemahaman akan dampak literasi keuangan, demografi, *emotion bias*, dan *illusion of control bias* terhadap perilaku keuangan. Bagi pelaku UMKM diharapkan memberikan pemahaman literasi keuangan, demografi, *emotion bias*, dan *illusion of control bias* terhadap perilaku keuangan, dan bagi pembaca Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu baru Literasi Keuangan, Demografi, *Emotion Bias* dan *Illusion of Control Bias* terhadap Perilaku Keuangan.

2. LANDASAN TEORI

Menurut (Kasih, 2018) dalam struktur perekonomian Indonesia terdapat empat skala usaha berdasarkan skala usahanya, yaitu Usaha Mikro (UM), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM) dan Usaha Besar (UB).

UMKM merupakan sebuah usaha yang saat ini tengah memengaruhi perekonomian Indonesia, hal ini dikarenakan banyaknya kontribusi yang diberikan, baik secara lapangan pekerjaan ataupun menambah pendapatan negara.

Perilaku keuangan merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang berpikir dan berperilaku dalam membuat suatu keputusan apakah sebagai investor individu atau investor lembaga atau institusi. Perilaku keuangan lebih dominan dipengaruhi dari faktor psikologis orang tersebut. Peran psikologi tersebut berasal dari sisi afektif yaitu bagaimana tingkat emosi seseorang. Sisi kognitif tentang bagaimana tingkat pengetahuan keuangan yang dimilikinya. Sisi psikomotorik yaitu bagaimana tingkat kepekaan seseorang dalam menerima, memproses, melakukan suatu tindakan setelah menerima suatu

informasi dalam membuat sebuah keputusan (Yuniningsih, 2020). Menurut Gitman dalam (Wardahani, 2019) perilaku keuangan adalah cara seseorang mengelola kekayaan mereka dan akan dipergunakan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan menurut (Yuniningsih, 2020) yaitu;

- (1) Literasi Keuangan,
- (2) Demografi,
- (3) *Emotion Bias*,
- (4) *Illusion Of Control Bias*.

Lusnardi dan Mitchell dalam (Ismanto et al., 2019) literasi keuangan adalah keterampilan dan pengetahuan yang memiliki dampak atau pengaruh terhadap perilaku dan tindakan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. (Herdinata & Pranatasari, 2021) Mengemukakan memiliki dan memahami literasi keuangan berarti memiliki kemampuan untuk membuat penilaian yang masuk akal dan mengambil tindakan yang tepat. Menurut (Yuniningsih, 2020) indikator dari literasi keuangan yaitu;

- (1) Pengetahuan dasar keuangan,
- (2) Manajemen Keuangan,
- (3) Manajemen Kredit dan Hutang,
- (4) Tabungan dan Investasi,
- (5) Manajemen Resiko

Demografi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari penduduk yang berkenaan dengan struktur penduduk dan prosesnya (Nurjanah et al., 2022). Menurut (Yuniningsih, 2020) menyatakan bahwa faktor demografi memiliki peran penting dalam membuat keputusan. Hal ini dikarenakan dalam membuat keputusan dan membentuk suatu perilaku tidak hanya melibatkan satu individu, namun juga bisa lebih dari satu individu. Menurut (Yuniningsih, 2020) indikator dalam demografis terdiri dari tiga, yaitu;

- (1) Tingkat Pendidikan,
- (2) Jenis Kelamin,
- (3) Pendapatan.

Menurut Huangfu dan Zhu dalam (Yuniningsih, 2020) menyatakan dimana jika positive

farming dapat mengakibatkan partisipan dalam pembuatan keputusan lebih cepat dan pola pembuatan keputusan bersifat intuitif, begitupula sebaliknya apabila mendapatkan negatif farming akan menghasilkan perilaku keuangan yang buruk dalam membuat sebuah keputusan. Pengendalian emosi yang baik dan kecermatan itulah yang membuat seseorang sukses dalam mengelola keuangan, baik secara pribadi atau perusahaan (Almansour, 2019).

Menurut Menurut Huangfu dan Zhu dalam Yuniningsih 2020 terdapat dua indikator yaitu;
 (1) emosi positif
 (2) emosi negatif.

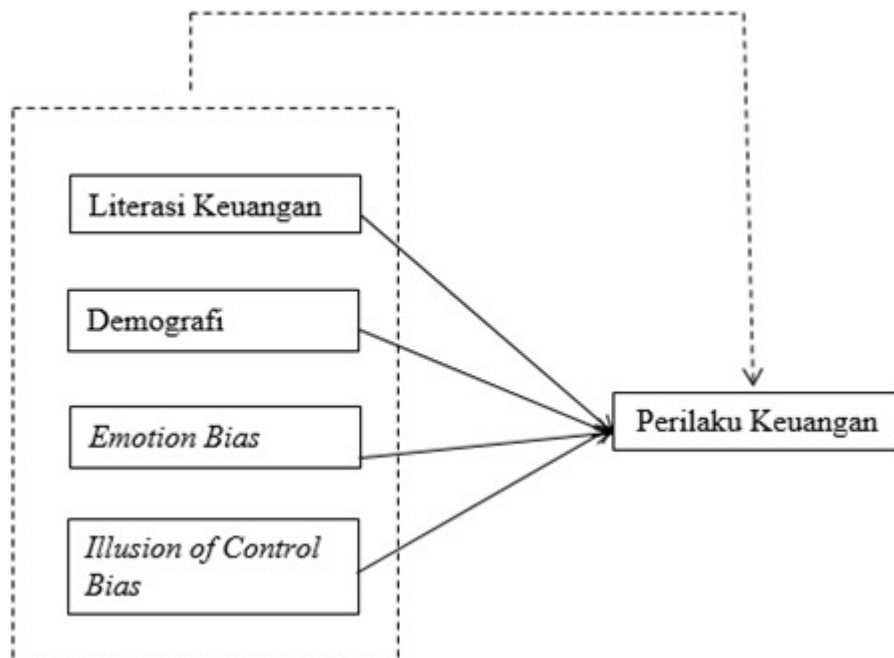
Menurut Nofsinger dalam (Yuniningsih, 2020), teori *Illusion of Control Bias* berkaitan dengan perilaku orang dalam menerima, memahami,

menilai, atau berpikir saat dihadapkan pada proses membuat keputusan investasi. *Illusion of control* menurut Pompian dalam (Wardahani, 2019) adalah sebuah keyakinan seseorang untuk percaya bahwa mereka dapat mengontrol, atau setidaknya memengaruhi perilaku keuangan sehingga hasil sementara faktanya orang tersebut sebenarnya tidak bisa.

Menurut Nofsinger dalam (Yuniningsih, 2020) yaitu;

- (1) Keyakinan dalam mengatasi semua masalah,
- (2) Kesuksesan masa lalu,
- (3) Familiar akan aset yang diinvestasikan,
- (4) Terlibat aktif dalam membuat keputusan.

Kerangka Pemikiran yang digunakan di dalam penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar 1, kerangka pemikiran menjelaskan bahwa adanya hubungan variabel Independen (Literasi Keuangan, Demografi, *Emotion bias* dan *Illusion of Control Bias*) terhadap variabel dependent (Perilaku Keuangan) baik secara parsial maupun simultan.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis dibuktikan kebenarannya melalui hasil analisis data (Darwin & dkk, 2021, h. 22). Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah:

Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana orang perilaku keuangan seseorang dalam membuat keputusan (Yuniningsih, 2020). Pada penelitian yang dilakukan (Ferbianto, 2022) Literasi keuangan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel perilaku keuangan. Pada kasus ini juga menjelaskan atau menggambarkan bahwa literasi keuangan sangat terkait erat dengan perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan.

H1: Berdasarkan pada uraian tersebut Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan

Pengaruh Demografi Terhadap Perilaku Keuangan

Menurut (Yuniningsih, 2020) menyatakan bahwa setiap melakukan persamaan persepsi dan cara pandang dalam membuat keputusan. Dalam perilaku keuangan setiap orang tidak hanya dipengaruhi oleh psikologi namun juga dari demografi seseorang, baik dari tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan jenis kelamin dan lain-lain Pada penelitian (Darmawan et al., 2021) menunjukkan variabel demografis berpengaruh signifikan pada perilaku keuangan.

H2: Demografi memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan.

Pengaruh Emotion Bias Terhadap Perilaku Keuangan

Namun emosi tidak hanya dirasakan namun juga dapat mempengaruhi seseorang dalam kegiatannya atau dalam mengambil keputusan (Yuniningsih, 2020). Jadi emosi sangat berperan penting dalam perilaku seseorang. Perilaku tersebut bisa meliputi bagaimana cara dia mengingat, bagaimana pola pikirnya dan bagaimana dalam

menerima dan memahami suatu informasi. Pada penelitian (Pulungan et al., 2018) faktor emosi memiliki pengaruh yang signifikan dalam perilaku keuangan

H3: Berdasarkan pada uraian tersebut Emotion bias memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh Illusion of Control Bias Terhadap Perilaku Keuangan.

(Herdinata & Pranatasari, 2021) menjelaskan bahwa illusion of control bias adalah keyakinan seseorang bahwa mereka melakukan sesuatu atau membuat keputusan yang mereka pikirkan dapat mereka tangani tetapi sebenarnya tidak bisa. Berdasarkan penelitian (Iqbal & Fitriana, 2022) menyatakan bahwa illusion of control bias adalah keyakinan bahwa seseorang memungkinkan dapat memengaruhi hasil dari peristiwa yang tidak juga belum tentu dapat dikendalikan.

H4: Illusion of Control Bias memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh Literasi Keuangan, Demografi, Emotion Bias, dan Illusion of Control Bias Terhadap Perilaku Keuangan.

(Yuniningsih, 2020) mengemukakan bahwa Literasi Keuangan, Demografi, Emotion Bias, dan Illusion of Control Bias merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Ainun, 2019) Menunjukkan illusion of control bias dan emotion bias memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan pada penelitian (Darmawan et al., 2021) menunjukkan bahwa variabel demografi dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan.

H5: Literasi Keuangan, Demografi, Emotion Bias, dan Illusion of Control Bias kemungkinan berpengaruh pada Perilaku Keuangan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan membuktikan hubungan antara Literasi Keuangan, Demografi, *Emotion Bias* dan *Illusion of Control Bias* terhadap Perilaku Keuangan

Objek penelitian yang diteliti pada penelitian ini adalah menganalisis pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang. Subjek penelitian pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang yang berjumlah 844 pelaku UMKM. Di dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penentuan besaran sampel menggunakan metode Slovin yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N_e^2} = \frac{844}{1+844(0,05)^2} = 271$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas maka di dapat 271 sampel yang akan digunakan

dalam penelitian. Jenis data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan hasil pengisian kuesioner pelaku UMKM kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang dengan skala pengukuran yaitu *likert*. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui berbagai dokumen. Pengolahan data dengan analisis regresi berganda, uji normalitas, dan pengujian hipotesis yaitu uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dapat digunakan atau tidak diukur dari hasilnya yaitu jika r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka disimpulkan bahwa instrumen atau item pernyataan berkorelasi bersifat signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika r hitung < r tabel, maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi maka dapat di katakan signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Penentuan r tabel adalah DF = N-2 dan probabilitas 0,05. Nilai DF = 271 - 2 = 269. r tabel pada DF 269 probabilitas 0,05 adalah 0,118 (Ghozali, 2018). Pada tabel dibawah ini, bisa dilihat valid dan nilai reliabel dari item kuesioner yang di gunakan, dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,060 maka pernyataan dalam di katakan reliabel (Sugiyono, 2020).

Tabel 1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji	Pernyataan	Keterangan
Validitas	Literasi Keuangan	Valid
	Demografi	Valid
	<i>Emotion Bias</i>	Valid
	<i>Illusion of Control Bias</i>	Valid
Reliabilitas	Literasi Keuangan	Reliabel
	Demografi	Reliabel
	<i>Emotion Bias</i>	Reliabel
	<i>Illusion of Control Bias</i>	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Pada tabel 1 diatas dapat di simpulkan uji validitas dan uji reabilitas reliabel, Terbukti bahwa uji validitas mempunyai nilai r hitung lebih tinggi dari r tabel pada tingkat signifikan 5%, sedangkan

untuk hasil uji reliabilitas di ketahui bahwa nilai Alpha lebih besar daripada 0,060 dengan itu maka dapat dikatakan bahwa semua variabel yang dipakai untuk penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal dengan melihat nilai signifikansinya > 0,05. Pada penelitian ini menggunakan metode One-Sample Kolmogorov Smirnov (Ghozali, 2018).

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		271
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44718629
Most Extreme Differences	Absolute	.035
	Positive	.031
	Negative	-.035
Test Statistic		.035
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test Distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 2 tersebut nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,200 > 0,05, maka nilai residual atau model regresi penelitian ini berdistribusi normal. berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan dua variabel atau lebih. Persamaan Regresi Linier Berganda hasil pengolahan data yaitu pada tabel 3

Regresi berganda merupakan analisis yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen, Tujuan analisis Hasil Uji T (Parsial dapat dilihat pada tabel , berikut ini:

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.445	1.359		4.744	.000
	Literasi Keuangan	.050	.055	.056	.914	.361
	Demografi	.296	.071	.238	4.162	.000
	<i>Emotion Bias</i>	.349	.087	.239	4.005	.000
	<i>Illusion of Control Bias</i>	.183	.060	.176	3.060	.002

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Perilaku Keuangan = 6,455+ 0,050 Literasi Keuangan + 0,296 Demografi + 0,349 *Emotion Bias* + 0, 183 *Illusion of Control Bias* literasi keuangan, demografi, *emotion bias*, dan *illusion of control bias* memiliki tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang searah. Nilai koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,050 memiliki arti pengaruh positif antara variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan.

Dari tabel 3 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut, nilai *constant* sebesar 6,455 dan variabel

Nilai koefisien regresi untuk variabel demografi sebesar 0,296 memiliki arti pengaruh positif antara variabel demografi dan perilaku keuangan. Nilai koefisien regresi untuk variabel *emotion bias* sebesar 0,349 memiliki arti pengaruh positif antara variabel *emotion bias* dan perilaku keuangan. Nilai koefisien regresi untuk variabel *illusion of control bias* sebesar 0,183 memiliki arti pengaruh positif antara variabel *illusion of control bias* dan perilaku keuangan.

Pada tabel 4. dapat di lihat hasil uji t untuk variabel Literasi Keuangan nilai signifikan dan t_{hitung} sebesar 0,361 dan 0,1914, maka dapat disimpulkan

bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Variabel Demografi dengan nilai signifikan dan t_{hitung} sebesar 0,000 dan 4,162, maka dapat disimpulkan bahwa Demografi berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Keuangan. *Emotion Bias* dengan nilai signifikan dan t_{hitung} sebesar 0,000 dan 4,005, maka dapat disimpulkan bahwa *Emotion Bias* berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Keuangan. *Illusion Of Control Bias* memiliki nilai signifikan dan t_{hitung} sebesar 0,002 dan 3,060 , maka dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Perilaku Keuangan.

Tabel 4. Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.481 ^a	.231	.220	1.458

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat pada *adjusted R square* adalah 0,220 artinya variabel perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, demografi, *emotion bias*, dan *illusion of control bias* sebesar 22% Sedangkan sisanya 78% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi

Hasil perhitungan dapat di lihat pada tabel 4, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung adalah sebesar 20,018 > 2,405, menunjukkan adanya pengaruh Literasi Keuangan, Demografi, *Emotion Bias*, dan *Illusion Of Control Bias* memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan secara simultan

Tabel 5. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170.223	4	42.556	20.018	.000 ^b
	Residual	565.474	266	2.126		
	Total	735.697	270			

a. *Dependent Variable* : Perilaku Keuangan

b. *Predictors*: (*Constant*), *Illusion of Control Bias*, Demografi, *Emotion Bias*, Literasi Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Pembahasan ini akan menunjukkan bagaimana pengaruh antara variabel Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Kepercayaan dan Fasilitas terhadap Kepuasan Konsumen baik secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji f) adalah sebagai berikut:

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Literasi Keuangan yang memiliki pengaruh negative terhadap Perilaku

Keuangan, maka hipotesis H_0 di terima dan H_{a1} di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriarianti (2018) yang disebutkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan literasi keuangan tidak berpengaruh secara langsung dalam perilaku keuangan. Akan tetapi dimungkinkan ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap perilaku keuangan seperti locus of control (Muntahanah, 2018).

Pengaruh Demografi Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Demografi yang memiliki pengaruh positif, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Demografi berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Dkk, 2021 yang membuktikan bahwa demografi berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

Pengaruh Emotion Bias Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *Emotion Bias* memiliki pengaruh positif, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Emotion Bias* berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang.

Emosi merupakan hal yang dirasakan seseorang baik, rasa senang, rasa sedih, rasa kecewa. Namun emosi tidak hanya dirasakan namun juga dapat mempengaruhi seseorang dalam kegiatannya

atau dalam mengambil keputusan Yuniningsih (2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Delyana et all, 2018) mengatakan bahwa kecerdasan emosi mempengaruhi signifikan terhadap perilaku keuangan seseorang.

Pengaruh *Illusion of Control Bias* Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *Illusion Of Control Bias* memiliki Pengaruh positif, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_{a4} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Illusion Of Control Bias* berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang.

Christian (2018) mengemukakan *illusion of control bias* merupakan keyakinan seseorang dalam melakukan sesuatu atau mengambil keputusan yang dianggapnya bisa di tanggung namun sebenarnya tidak bisa. Dalam hubungan antar *illusion of control bias* dengan perilaku keuangan seseorang yang dimana dalam hal ini *illusion of control bias* merupakan kecenderungan perilaku seseorang dalam mengendalikan dan dapat mempengaruhi hasil meskipun dalam kenyataan tidak memiliki kemampuan seperti yang diyakini.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (A. Nur, 2022) menyatakan bahwa *illusion of control bias* berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan, Demografi, Emotion Bias, *Illusion of Control Bias* Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil Uji F yang telah dilakukan pada variabel independen dan dependen, menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian (Literasi keuangan, Demografi, *Emotion Bias*, *Illusion of Control Bias*) memiliki pengaruh simultan terhadap Perilaku Keuangan, maka hipotesis kelima diterima.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan, bahwa secara parsial variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan, sedangkan pada variabel demografi, *emotion bias*, dan *illusion of control bias* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Pada pengujian simultan variabel literasi keuangan, demografi, *emotion bias* dan *illusion of control* berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian yaitu; *pertama* bagi pelaku UMKM penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan masyarakat serta pelaku UMKM dalam perilaku keuangan terutama dalam menambah wawasan dalam literasi keuangan. Dengan harapan hasil penelitian ini dapat membantu dalam menambahkan wawasan baru dan menciptakan perilaku keuangan yang baik dan bijak, *kedua* bagi peneliti diharapkan untuk penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai hubungan dan kaitan antar variabel terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang, *ketiga* bagi pembaca atau peneliti selanjut disarankan untuk memperbaiki atau mengecek ulang tiap hasil penelitian dan item dalam pertanyaan yang mencerminkan tiap variabel agar sesuai dengan yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ainun, A. N. A. (2019). *Pengaruh Illusion of Control, Overconfidence dan Emosi Terhadap Keputusan Investasi pada Investor Muda di Kota Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.*
- [2] Almansour, A. (2019). *Zero Emotion: Berpikir Tenang untuk Menggapai Kesuksesan.* Tiga Serangkai.
- [3] Darmawan, A., Sepriani, A., Bagis, F., & Rahmawati, D. V. (2021). *Pengaruh Faktor Demografi, Locus of Control, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 10,* 170–180.
- [4] Darwin, Muhammad dkk. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif.* Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- [5] Ferbianto. (2022). *Pengaruh Gender, Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Kelurahan 15 Ilir Kota Palembang).*
- [6] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.* Universitas Diponegoro.
- [7] Herdinata, C., & Pranatasari, F. D. (2021). *Buku di Google Play Aplikasi Literasi Keuangan Bagi Pelaku Bisnis.* Deepublish.
- [8] Iqbal, S., & Fitriana, A. N. A. (2022). *Pengaruh Ambiguity Aversion, Illusion of Control, dan Sumber Pendanaan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Emas 1(1), 97–109.*
- [9] Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan,* Deepublish.
- [10] Kasih, Y. (2018). *Sumber-sumber Pembiayaan UMKM* (W. Widhiarso & H. Widagdo (eds.); 1st ed.). Yayasan Multi Data Palembang.
- [11] Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). *Faktor Demografi, Literasi*

Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Bekasi.

- [12] Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Seminar Nasional Royal*, 401–406.
- [13] Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- [14] Wardahani, N. R. T. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang. Repopsitory Universitas Jember*, 1–76.
- [15] Yuniningsih. (2020). *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi* (1st ed.). Indomedika Pustaka.